

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian penjelasan pada setiap bab sebelumnya dan setelah diselesaikannya proses perbaikan sistem pendingin Toyota Corona 3S-FE ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses rancangan perbaikan kerusakan sistem pendingin Toyota Corona 3S-FE dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan komponen, memeriksa kondisi fisik komponen, memeriksa kinerja komponen dan melakukan pengujian.
2. Perbaikan sistem pendingin Toyota Corona 3S-FE ini dilakukan dengan mengganti atau memperbaiki komponen yang rusak, melengkapi komponen yang belum ada dan memasang kembali komponen-komponen dengan benar. Setelah itu dilakukan pengujian.
3. Sistem pendingin Toyota Corona 3S-FE ini kembali berfungsi dengan baik setelah dilakukan perbaikan. Hal ini terbukti dengan terpenuhinya seluruh syarat dan indikator pengujian, yaitu:
 - a. Fan motor dapat berfungsi dengan normal.
 - b. Mesin tidak terjadi *overcooling* setelah mesin dihidupkan dalam waktu kurang dari 6 menit sedangkan dalam waktu 1 jam atau lebih tidak terjadi *overheating* dilihat dari indikator suhu mesin saat mesin hidup.
 - c. Sistem pendingin sudah tidak mengalami kebocoran.

B. Keterbatasan

Dalam pelaksanaan perbaikan sistem pendingin Toyota Corona 3S-FE ini masih mempunyai keterbatasan yang mengurangi kualitas hasil perbaikan. Keterbatasan tersebut adalah pada komponen sistem pendingin yang tidak dapat dilakukan pergantian sehingga hanya dilakukan perbaikan. Komponen tersebut adalah *water inlet* dikarenakan tidak tersedianya komponen di pasar.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan agar sistem pendingin Toyota Corona 3S-FE ini tetap dalam kondisi baik yaitu:

1. Pada saat melakukan praktikum mahasiswa diharapkan mengutamakan K3 supaya mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Untuk menghindari kerusakan yang tidak diinginkan maka harus dilakukan perawatan secara teratur supaya kondisi dan kinerja sistem pendingin Toyota Corona 3S-FE tetap dalam keadaan baik.